

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *vicarious liability theory* sebagai pertanggung jawaban pidana oleh korporasi serta penjatuhan sanksi yang tepat oleh pelaku tindak pidana korporasi dalam *pinjaman online* sebagaimana regulasi utama pada POJK 77/2016. Jenis penelitian yang digunakan ialah yuridis normatif, dengan pendekatan kasus, pendekatan konseptual dan pendekatan undang – undang. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum primer diperoleh dari peraturan perundangan-undangan, bahan hukum sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan bahan hukum tersier diperoleh dari kamus-kamus yang menjelaskan bahan hukum primer dan tersier berkaitan dengan pertanggung jawaban pidana korporasi *pinjaman online*. Teknik analisis data secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Hasil Penelitian menerangkan, seseorang yang atas kesadarannya (*willens en wetness*) menimbulkan akibat hukum (*voltooid delict/delict met matrieele omschrijving*) dan dalam pengetahuannya secara sengaja (*opzet*) melakukan melakukan suatu perbuatan yang oleh padanya dapat di pidana (*strafbaar feit*). Serta pemberian sanksi administratif berupa pidana denda bersifat ekuivalen demi pengembalian hak korban dalam kejahatan yang memiliki nilai kerugian ekonomi dan juga dibutuhkanannya mitigasi risiko dalam menekan pertumbuhan kasus *pinjaman online*.

Kata Kunci:*Strafbaarfeit, Tindak pidana korporasi, Vicarious liability theory.*

ABSTRACT

*This study aims to the application of vicarious liability theory as criminal responsibility by corporations and the imposition of appropriate sanctions by perpetrators of corporate crimes in online loans as the primary regulation in POJK 77/2016. The type of research used is normative juridical, with a case approach, conceptual approach, and statutory approach. The data used is a type of secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Primary legal materials were obtained from laws and regulations, secondary legal materials were obtained from library studies and tertiary legal materials were obtained from dictionaries which explained primary and tertiary legal materials related to corporate criminal responsibility for online loans. Qualitative data analysis techniques and presented descriptively. The results of the study explained that a person who consciously (*willens en wetness*) causes legal consequences (*voltooid delict/delict met materiele omschrijving*) and in his knowledge intentionally (*opzet*) commits an act which can be punished by him (*strafbaar feit*). As well as the provision of administrative sanctions in the form of criminal fines that are equivalent to returning the rights of victims in crimes that have an economic loss value and the need for risk mitigation in suppressing the growth of online loan cases.*

Keywords:*Criminal corporation, Strafbaar feit, Vicarious liability theory.*